

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN NON PERFORMING  
LOAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BANK RAKYAT  
INDONESIA, TBK PERIODE TAHUN 2013-2020**

**Asep Muhammad Lutfi<sup>1\*</sup>, Noryani<sup>2</sup>, Sari Karmiyati<sup>3</sup>**  
**Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia**  
[dosen02469@unpam.ac.id](mailto:dosen02469@unpam.ac.id)<sup>1\*</sup>

Manuskrip: Februari -2022; Ditinjau: Maret: -2022; Diterima: Maret-2022; Online: April-2022;  
Diterbitkan: April-2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan terhadap Return on Asset pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode Tahun 2013-2020. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset sebesar 7,7%, uji hipotesis diperoleh  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau ( $0,708 < 2,447$ ). Non Performing Loan berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset sebesar 60,1%, uji hipotesis diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau ( $-3,007 > -2,447$ ). Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan persamaan regresi  $Y = 9,191 - 0,145X1 - 1,000X2$  dan kontribusi pengaruh sebesar 85,1%, uji hipotesis diperoleh  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau ( $14,256 > 5,410$ ).

**Kata Kunci: Rasio Kecukupan Modal, Non Performing Loan, Return on Asset**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio and Non-Performing Loan on Return on Assets at PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Period 2013-2020. The method used is explanatory research with analytical techniques using statistical analysis with regression, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study that the Capital Adequacy Ratio has no significant effect on Return on Assets of 7.7%, hypothesis testing is obtained  $t$  count  $<$   $t$  table or ( $0.708 < 2.447$ ). Non-Performing Loan has a significant negative effect on Return on Assets of 60.1%, hypothesis testing is obtained  $t$  count  $>$   $t$  table or ( $-3.007 > -2.447$ ). Capital Adequacy Ratio and Non Performing Loan simultaneously have a significant effect on Return on Assets with the regression equation  $Y = 9.191 - 0.145X1 - 1,000X2$  and the influence contribution is 85.1%, hypothesis testing is obtained  $F$  count  $>$   $F$  table or ( $14,256 > 5,410$ ).*

**Keywords: Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return on Asset**

## I. PENDAHULUAN

Bank merupakan nyawa dalam menggerakkan perekonomian. Yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kinerja bank dapat diamati dari rasio Return On Asset (ROA) merupakan Kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Menurut UU RI No.10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan kata lain, bank dalam menjalankan aktifitasnya berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan atau financial intermediary antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Fungsi bank sebagai lembaga intermediasi ini membuat bank memiliki kedudukan yang sangat strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan alat pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan (Ismail, 2011: 3-11). Bank juga berperan penting dalam perekonomian Negara dengan memberikan kontribusi bagi dunia usaha dan bisnis. Tidak diragukan lagi bahwa bank turut menopang pilar-pilar perekonomian Indonesia.

Penilaian kerja bagi manajemen merupakan penelitian terhadap prestasi yang dicapai. Hal ini penting dilakukan oleh pemegang saham, manajemen, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan. Ukuran dari prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi, prospek usaha yang berkembang, membagikan deviden dengan baik, dan memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan baik agar kinerjanya dinilai bagus (Mudrajat dan Suharjono, 2012).

Kinerja bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga intermediary (perantara) yakni menyalurkan dana dari pihak debitur kepada pihak kreditur. Laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kerja bank. Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank (Almalia dan Herdiningtyas, 2005).

Capital Adequacy Ratio (CAR) rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Hubungan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) suatu bank adalah negatif, dimana jika Capital Adequacy Ratio (CAR) suatu bank meningkat maka Return On Asset (ROA) akan meningkat juga. Jadi apabila Capital Adequacy Ratio (CAR) suatu bank terus meningkat maka pendapatan bank akan dapat terus bertambah.

Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung resiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kembali kredit atau dengan kata lain disebut kredit bermasalah Non Performing Loan (NPL) sehingga akan mempengaruhi kinerja bank. Kredit bermasalah yang terjadi. Pada bank tersebut dapat diturunkan dengan cara ekspansi atau restrukturisasi. Upaya menghindari resiko kerugian karena kualitas kredit yang semakin memburuk pemerintah harus merestrukturisasi kredit perbankan. Hubungan antara Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA), dimana jika Non Performing Loan (NPL) suatu bank meningkat maka Return On Asset (ROA) akan menurun. Jadi apabila Capital Adequacy Ratio (CAR) suatu bank terus meningkat maka pendapatan bank akan dapat terus menurun karena tingginya kredit macet pada bank.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba, atau dengan kata lain profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Munawir, 2002). Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan Return On Asset (ROA). Dalam hal ini Return On Asset (ROA) merupakan rasio antara laba bersih sebelum pajak terhadap total asset, Return On Asset (ROA) penting bagi bank karena Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk Return On Asset (ROA) dalam ukuran bank-bank Indonesia sebesar 1,5%. Semakin besar Return On Asset (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Lukman Dendawijaya, 2000:120).

Tabel 1. Nilai Persentase CAR, NPL Dan ROA PT. Bank BRI Tbk Periode 2015-2020

Tahun	CAR (%)	NPL (%)	ROA (%)
2013	13,18%	2,80%	4,18%
2014	13,20%	3,52%	3,73%
2015	13,76%	2,78%	4,64%
2016	14,96%	2,30%	4,93%
2017	16,95%	1,78%	5,15%
2018	16,99%	1,55%	5,03%
2019	18,31%	1,69%	4,74%
2020	20,59%	2,02%	4,19%
Rata-rata	15,99%	2,31%	4,57%

Sumber : Data Keuangan PT. Bank BRI Tbk, 2021

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat *Return On Asset* (ROA) suatu bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL).

Berdasarkan data pada tabel di atas, periode tahun 2013 sampai 2020 diperoleh rata-rata nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 15,99%. Kemudian nilai *Non Performing Loan* (NPL) diperoleh rata-rata sebesar 2,31% dan besarnya nilai *Return On Asset* (ROA) diperoleh rata-rata sebesar 4,57%.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank BRI Tbk Pada Periode Tahun 2013-2020.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Capital Adequacy Ratio

CAR merupakan rasio perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan rasio tersebut digunakan sebagai ukuran kewajiban penyediaan modal minimum bank (Riyadi, 2006:161). Rasio ini dirumuskan:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

### 2. Non Performing Loan

Menurut Herman Darmawi (2011:16) pengertian *non performing loan* (NPL) adalah salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Rumus untuk mencari NPL sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### 3. Return on Asset

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah ROA diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asetnya (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:74). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Assets}} \times 100\%$$

## III. METODE PENELITIAN

Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik parsial maupun simultan.

## IV. HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

		Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR (X1)	8	13.18	20.59	15.9925	2.67736
NPL (X2)	8	1.55	3.52	2.3050	.68159
ROA (Y)	8	3.73	5.15	4.5737	.49474
Valid N (listwise)	8				

Capital Adequacy Ratio diperoleh *varians* minimum sebesar 13,18% dan *varians maximum* 20,59% dengan *mean score* sebesar 15,99% dengan standar deviasi 2,67%.

Non Performing Loan diperoleh *varians* minimum sebesar 1,5% dan *varians maximum* 3,52% dengan *mean score* sebesar 2,300% dengan standar deviasi 0,68%.

Return on Asset diperoleh *varians* minimum sebesar 3,73% dan *varians maximum* 5,15% dengan *mean score* sebesar 4,57% dengan standar deviasi 0,49%.

### 2. Analisis Verifikatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	9.191	1.186		7.747
	CAR (X1)	-.145	.050	-.783	-2.892
	NPL (X2)	-1.000	.196	-1.378	-5.092

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 9,191 - 0,145X1 - 1,000X2$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Konstanta sebesar 9,191 diartikan jika Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan tidak ada, maka telah terdapat nilai Return on Asset sebesar

9,191 point.

- 2) Koefisien regresi Capital Adequacy Ratio sebesar -0,145, angka ini negatif artinya setiap ada peningkatan Capital Adequacy Ratio sebesar -0,145 maka Return on Asset juga akan mengalami perubahan sebesar -0,145 point.
- 3) Koefisien regresi Non Performing Loan sebesar -1,000, angka ini negatif artinya setiap ada peningkatan Non Performing Loan sebesar -1,000 maka Return on Asset juga akan mengalami perubahan sebesar -1,000 point.

**b. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset.

		CAR (X1)	ROA (Y)
CAR (X1)	Pearson Correlation	1	.278
	Sig. (2-tailed)		.505
ROA (Y)	Pearson Correlation	.278	1
	Sig. (2-tailed)	.505	

a. Listwise N=8

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,278 artinya Capital Adequacy Ratio memiliki hubungan yang rendah terhadap Return on Asset.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Non Performing Loan Terhadap Return on Asset.

		NPL (X2)	ROA (Y)
NPL (X2)	Pearson Correlation	1	-.775*
	Sig. (2-tailed)		.024
ROA (Y)	Pearson Correlation	-.775*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=8

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,775 artinya Non Performing Loan memiliki hubungan yang negatif kuat terhadap Return on Asset.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan secara simultan Terhadap Return on Asset.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 <sup>a</sup>	.851	.791	.22611

a. Predictors: (Constant), NPL (X2), CAR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,992 artinya Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Return on Asset.

**c. Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 <sup>a</sup>	.077	-.077	.51335

a. Predictors: (Constant), CAR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,077 artinya Capital Adequacy Ratio memiliki kontribusi pengaruh sebesar 7,7% terhadap Return on Asset.

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Non Performing Loan Terhadap Return on Asset.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 <sup>a</sup>	.601	.535	.33747

a. Predictors: (Constant), NPL (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,601 artinya Non Performing Loan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 60,1% terhadap Return on Asset.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Return on Asset.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 <sup>a</sup>	.851	.791	.22611

a. Predictors: (Constant), NPL (X2), CAR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,851 artinya Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 85,1% terhadap Return on Asset, sedangkan sisanya sebesar 14,9% dipengaruhi faktor lain.

#### d. Uji Hipotesis

##### Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Hipotesis pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset.

Hipotesis kedua: Terdapat pengaruh yang signifikan Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.753	1.173		3.199	.019
	CAR (X1)	.051	.072	.278	.708	.505

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (0,708 < 2,447), dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Non Performing Loan Terhadap Return on Asset.

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	5.871	.448		13.118	.000
	NPL (X2)	-.563	.187	-.775	-3.007	.024

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (-3,007 > -2,447), dengan demikian terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara Non Performing Loan terhadap Return on Asset.

### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Hipotesis ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan antara Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan terhadap Return on Asset.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Return on Asset.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.458	2	.729	14.256	.009 <sup>b</sup>
	Residual	.256	5	.051		
	Total	1.713	7			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), NPL (X2), CAR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (14,256 > 5,410), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan terhadap Return on Asset.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset

Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan korelasi sebesar 0,278 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 7,7%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (0,708 < 2,447). Dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset

### 2. Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return on Asset

Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan korelasi sebesar -0,775 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 60,1%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (-3,007 > -2,447). Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Non Performing Loan terhadap Return on Asset.

### 3. Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Return on Asset

Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan diperoleh persamaan regresi  $Y = 9,191 - 0,145X1 - 1,000X2$ , nilai korelasi sebesar 0,992 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 85,1% sedangkan sisanya sebesar 14,9% dipengaruhi faktor lain. Pengujian

hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau ( $14,256 > 5,410$ ). Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan terhadap Return on Asset.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- a. Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan kontribusi pengaruh sebesar 7,7%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau ( $0,708 < 2,447$ ).
- b. Non Performing Loan berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset dengan kontribusi pengaruh sebesar 60,1%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau ( $-3,007 > 2,447$ ).
- c. Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan kontribusi pengaruh sebesar 85,1% sedangkan sisanya sebesar 14,9% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau ( $14,256 > 5,410$ ).

### 2. Saran

- a. Bank harus dapat memaksimalkan Capital Adequacy Ratio (CAR) agar bank mendapatkan modal yang cukup untuk melakukan kegiatan operasionalnya yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan.
- b. Manajemen resiko harus lebih selektif lagi dalam memilih calon kreditur supaya Non Performing Loan (NPL) pada bank tidak terus meningkat dan bank juga dapat meminimalisir kerugian yang akan dialami akibat kredit bermasalah.
- c. Manajemen bank harus mampu meningkatkan terus profitabilitas bank agar bank bisa mendapatkan laba yang tinggi sehingga bank mendapatkan dana yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional bank.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2014). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*. Serpong Tangerang Selatan: Rineka Cipta.
- Akdon & Riduan. 2010. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Cetakan 2. Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: C.V. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplkasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition: Pearson Education Limited.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadari, Nawawi. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Judisseno, Rismy. 2005. *Perpajakan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Malayu S.P., Hasibuan. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.



- Jakarta.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- R. Terry, George. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni, Ahmad dan Indoyama Nasaruddin. 2007. *Modul Manajemen Keuangan*. Jakarta.
- Sarwono. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.)*. Yogyakarta: Ekonisia
- Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi 16. Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan Oleh Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Veitzal Rivai, Deddy Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Yulianta, Y., Muldani, V., Nurjaya, N., Suratminingsih, S., & Wijandari, A. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Pay Out Ratio Yang Berdampak Pada Return On Asset Pada Pt. Mandom Indonesia, Tbk Di Cibitung Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(1), 62-72.